

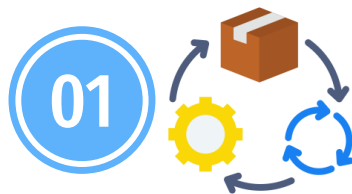
BUKA JALAN HADIRKAN PRODUK ALKES BUATAN INDUSTRI KECIL DALAM NEGERI

Sege nap daya upaya menghadirkan **produk ALKES buatan industri kecil dalam negeri** berawal diinisiasi oleh **Tim Inkubator UI** yang menghadirkan Aktivitas Peminjaman Inkubator Gratis (dan Lampu Fototerapi) untuk Bayi Nusantara sebagai kegiatan sentralnya. Dari sinilah kemudian terlahir inovasi demi inovasi pembuatan peralatan medis **portable** dan **totally non-invasive** -hingga puncaknya bermuara pada usaha mengelaborasi semua inovasi tadi ke dalam sebuah **startup health monitoring**.

Satu orientasi esensial yang mesti tercapai kala menggarap **startup health monitoring** ataupun **startup alat kesehatan (ALKES)** lainnya: **startup** rintisan kelak harus mampu **membukakan jalan** dalam rangka **menghadirkan produk ALKES buatan industri kecil dalam negeri**. Tentunya lewat **produk berkualitas dengan harga bersaing dan terjangkau**. Lebih bagus lagi, usaha demikian didorong oleh adanya **keinginan memudahkan pemeriksaan kesehatan** bagi sege nap khalayak luas: **masyarakat awam dan tenaga kesehatan (NAKES)**. Lantas, bagaimana memungkinkan itu semua terjadi?

HADAPI REALITAS MARKET

Siasat Hadapi Realitas Market



Pengembangan Produk

Meniadakan Peralatan Tambahan yang Mesti Terpasang di Tubuh Pengguna / Pasien



Aspek Kultural

Sosialisasikan Keberadaan Produk

Ketika sedang dalam masa berproses memulai sebuah usaha di bidang apapun -tak terkecuali industri ALKES- **pelajaran amat berharga** justru kerap kita dapatkan pertama kali **langsung dari market** itu sendiri. Maka sangatlah aktual pepatah kewirausahaan ini: "**Kegagalan satu startup bukan selalu disebabkan oleh buruknya produk.**" Dan malah seringkali (**penerimaan dari market** merupakan bentuk **mentoring NYATA** bagi siapa saja yang tergerak **menghadirkan produk ALKES buatan industri kecil dalam negeri secara mandiri**. Singkatnya, **HADAPI REALITAS MARKET**.

Tim di sini akan menceritakan salah dua dari sekian **realitas market** yang saat ini dihadapi. Dari segi **pengembangan produk**, **realitas market** yang didapati ialah bahwa calon pengguna -terutama pihak NAKES- betul-betul **tidak menyukai** adanya **peralatan tambahan yang mesti terpasang pada tubuh** kala menjalani pemeriksaan kesehatan. Itu baru tim ini sadari selagi berdiskusi dan menerima masukan seorang NAKES yang sudah memiliki klinik sendiri beberapa bulan lalu dalam rangka membahas kelanjutan kerjasama pendanaan penelitian yang telah diperoleh di tahun sebelumnya.

Kemudian menyangkut **aspek kultural**, perlu **effort lebih** guna menggaungkan kebiasaan terlebih dahulu memeriksakan kesehatan secara mandiri di rumah. Memang ini berhubungan erat dengan segmen pengguna individu; terkhusus mereka yang masih awam. Hal demikian dikarenakan *awareness* (kesadaran) akan terbukanya opsi memeriksakan kesehatan mandiri ketimbang di fasilitas kesehatan masih belum mencapai taraf yang *eligible*. Sehingga, butuh **upaya ekstra** dalam **mensosialisasikan keberadaan produk** buatan tim *startup health monitoring* kepada khalayak luas.

BACA KARAKTERISTIK, RENGKUH KESEMPATAN

Kecakapan sentral lainnya yang mesti dimiliki yaitu **kecakapan membaca karakteristik pasar**. Beberapa aspek terkait karakteristik pasar yang punya dinamikanya tersendiri melingkupi aspek finansial, perilaku pemakaian, demografi kesehatan, preferensi konsumen, ketersediaan produk, urgensi kebutuhan terhadap peralatan, dan seterusnya. Jadi, memang selayaknya setiap sumber daya dalam *startup health monitoring* -maupun *startup* ALKES lainnya- dibekali **dasar keterampilan mengobservasi dinamika yang terjadi di pasar**.

Tinggal satu cara tersisa guna memahami **karakteristik pasar** dengan menyeluruh di lapangan. Lekaslah **buat**, dan **luncurkan produk ALKES** yang Anda miliki menyasar ke target pangsa pasar yang *startup* Anda tentukan sedari awal. Sebagai gambaran, jauh sebelum merintis *startup health monitoring*, tim ini di dalam naungan Tim Inkubator UI telah menerima beragam permintaan pembuatan alat kesehatan - termasuk di antaranya peralatan *monitoring* tanda-tanda vital pada pasien berupa *health monitoring*. Singkat cerita, hampir semua permintaan tadi berangkat dari keperluan dalam rangka penelitian disertasi. Namun, seiring dengan berjalannya waktu, kami jadi **belajar banyak hal**. Terlebih di dua aspek berikut yang bagi tim di sini amat esensial sekaligus berhubungan erat: konteks **pelaksanaan lapangan** dan **pengembangan produk**.

Begitu banyak masukan membangun yang tim *startup* ini terima. Satu di antaranya perihal dampak psikologis dari pemilihan warna untuk produk buatan kami. Perlahan, kami mulai memberanikan diri masuk ke ranah segmen pasar fasilitas kesehatan. **Pendekatannya** hingga saat ini berupa **kerjasama penelitian** di mana pihak **fasilitas kesehatan berperan sebagai mitranya** -utamanya dalam kompetisi pendanaan penelitian yang memang membutuhkan mitra penelitian. Dan kembali lagi, semuanya ini dilakukan dengan sebuah itikad baik: **menjawab kebutuhan** serta **menyelesaikan persoalan** yang pihak fasilitas kesehatan miliki **dalam melangsungkan *monitoring* kesehatan** terhadap pasien. Di antaranya yang sudah terjaring yakni Rumah Sakit Jiwa dan Ketergantungan Obat Engku Haji Daud; dan dalam waktu dekat ini tim *startup health monitoring* juga berencana menjaring pula pihak Rumah Sakit Universitas Indonesia.

Sembari terus menggarap kerjasama demikian, di sisi **penjangkauan pasar**, tim di sini pun **mengeksplorasi potensi** yang sekiranya dapat ***startup health monitoring*** raih mendatangkannya. Caranya dengan mendalami data tiap penyakit tidak menular menyesuaikan masing-masing tanda vital yang terdapat pada peralatan medis buatan kami. Selebihnya, *startup health monitoring* rintisan ini masih ingin mematangkan konsep dan juga melakukan **penyesuaian sebelum beralih** menuju ke tahapan di mana tim bisa lebih berfokus memberikan **effort** dalam **memetakan tiap produk** yang *startup* ini miliki nantinya memadankan dengan kebutuhan dari segmen pasar. Sungguhlah menjadi pesan yang LUGAS dalam berwirausaha: **"Baca karakteristik, lalu rengkuh kesempatan yang datang dari pangsa pasar."**

BERDAYAKAN DENGAN KEKELUARGAAN

Tak kalah penting pula **membangun budaya mem berdayakan dengan kekeluargaan**. Yuk, simak dan amati lebih dalam lagi **pendekatan visioner** yang *startup* kami lakukan dalam membangun budaya demikian. Pertama-tama, tim kami berdaya juang dengan amat keras **mengkondisikan *environment* yang kondusif** layaknya menciptakan rumah kedua bagi seluruh pihak yang turut ingin terlibat bersinergi memajukan kesehatan Indonesia bersama.

Di sini, peranan tim lebih banyak berkisar dalam **menampung beragam aspirasi** -sambil memilah mana yang paling memungkinkan- dan terlebih **menerima segala latar belakang keahlian / keilmuan** yang mau bersungguh-sungguh mengamalkan ide mereka perihal pengembangan peralatan medis ataupun pendekatan *entrepreneurship development* mendatangnya serta meluangkan waktunya dengan intens. Sehingga, **jalan mencapai prinsip keterbukaan dan transparansi** yang dipererat oleh ***environment* kondusif** menjadi **semakin terbuka lebih mudah**.

Langkah strategis selanjutnya ialah memberikan keleluasaan (**ruang berkembang yang lapang**) untuk **tiap personil** bertumbuh ***being adept*** (cakap dan mau memberi kepedulian) dan ***gaining more knowledge***. **Wadahnya** berada pada **berbagai kesempatan pengembangan** (diri, produk, pendanaan, kewirausahaan, dan seterusnya) yang (**aksesnya**) **tersedia berlimpah**. Lewat perencanaan berkala yang terukur, tim *startup* bisa duduk bersama memetakan juga memadukan antara kemungkinan dengan kebutuhan yang ada sekaligus menentukan capaiannya.

Dimulai dari **kesempatan** yang ada dalam ***circle terdekat / sekitar*** tim di mana berorientasi **meningkatkan produktivitas berkarya**. Bahkan tim di sini turut mendorong **keikutsertaan secara aktif** pada kesempatan-kesempatan yang memang sedianya memicu timbulnya **kreativitas**, melihat **prospek dunia industri ALKES** maupun kewirausahaan secara global, serta memfasilitasi **akses berjejaring dan berkolaborasi**; seringkali datangnya tidak terduga, tidak bisa terselami dengan nalar kerangka berpikir saat ini.

Tujuan utamanya yakni **berangsur mengikis mentalitas melulu mengincar insentif dan sekedar menuntaskan kewajiban**; sebaliknya justru **beralih turut berperan serta** meningkatkan berjalannya **mekanisme siklus *transfer knowledge*** di *startup health monitoring* ini. Lebih jauh lagi yaitu **saling menumbuhkan inisiatif dan *sense of belonging*** antara satu dengan yang lain.

BANGUN GOOD LEGACY

Berikutnya masuk ke tahapan **membangun *good legacy*** dalam konteks berkiprah menghadirkan produk ALKES buatan industri kecil dalam negeri. Caranya ditempuh dengan menanamkan **nilai keberanian dan keproaktifan** sebagai **esensi** mendasar semangat **berwirausaha**. Ya. **Angkat** terus kisah demi kisah **menggugah** yang **bersumber dari setiap interaksi** yang terjadi dan **kebutuhan yang dijumpai** di lapangan guna meraih ***outcome*** kebermanfaatan bagi khalayak luas melalui pengadaan produk ALKES buatan UKM (pengerjaan produksi).

Akan diulas dua dari banyaknya kisah yang telah *startup health monitoring* sendiri alami. Di antaranya **vendor casing** yang jadi langganan tim, **Beaux Button Indonesia**, yang **terinspirasi** dengan apa yang kami kerjakan dalam rangka **mewujudkan industri kecil ALKES** buatan dalam negeri lewat produk ALKES buatan tim ini. Juga **antusiasme** pihak jajaran staf dan direksi RSJKO Engku Haji Daud yang **ingin sesegera mungkin menggunakan produk ALKES** buatan tim *startup* di sini lantaran banyaknya persoalan yang dihadapi saat melakukan *monitoring* terhadap pasien di sana.

Puncaknya nanti dari semua upaya tadi bermuara pada **fase** di mana **tim** ini dapat **berfokus lebih memperhatikan kesejahteraan (*well-being*)** masing-masing **personil** yang tergabung di dalamnya. Sebab makna dari usaha membangun budaya mem berdayakan dengan kekeluargaan sangat berkaitan erat dengan konteks **berproses terhubung dengan kebutuhan inti** segenap personil antara satu dengan yang lain. Mohon doanya supaya *startup health monitoring* rintisan bersama ini bisa semakin cakap dalam menggali dan menyelami kebutuhan inti tiap personilnya. Satu lagi kiprah kewirausahaan yang NYATA: **berdayakan dengan kekeluargaan**.

Pendekatan Memberdayakan dengan Kekeluargaan



BERANI AMBIL LANGKAH TIDAK POPULIS

Seluruh gagasan bermakna tadi bermula terinisiasi dari Tim Inkubator UI melalui satu aktivitas sebagai roda penggerak utamanya: Aktivitas Peminjaman Inkubator Gratis (dan Lampu Fototerapi) untuk Bayi Nusantara. Makin ke sini, malah kami makin terpacu memutar otak untuk terus membuat peralatan demi peralatan medis yang ada di ruang NICU (*neonatal intensive care unit*) selain Inkubator Grashof *Portable* dan lampu fototerapi *portable*. Lagi, esensinya di sini menjadikannya peralatan medis yang *portable* dan totally *non-invasive*.

Sejatinya, Anda (dan siapa saja) yang **masuk berkiprah** untuk buka jalan **hadirkan produk ALKES buatan industri kecil dalam negeri** -entah sejenis *health monitoring* ataupun ALKES lainnya- sudah pasti **membutuhkan waktu berjenjang yang tidak sebentar**. Artinya, **bersiaplah mengamalkan** segenap pemikiran dan kehidupan dengan **berdedikasi penuh** bila Anda **bersedia menyanggupinya**.

Maka dari itu, **hadapi ketidakpastian** -utamanya dalam sisi regulasi dan (dukungan) psikologis- di mana kerap disertai terungkapnya **realitas market yang jauh dari ideal**, dengan penuh **daya tahan dan ketangguhan**. **Nikmati perjalanan membangun startup** sembari membukakan jalan produk ALKES buatan dalam negeri dengan **keterbukaan serta kerendahan hati**. Terus **hadirkan inovasi** demi inovasi **menyesuaikan kebutuhan pangsa pasar**. Dan izinkan seluruh tim di sini menutup dengan sebuah wejangan dalam berwirausaha yang tak akan pernah lekang oleh waktu: **beranikanlah diri Anda berlekas mengambil langkah tidak populis**.